

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya harus mampu menyatukan manusia dalam upaya mencapai segala sesuatu yang dituntut, dan itu akan menjadi tantangan bagi siswa di masa depan untuk beradaptasi dengan setiap perubahan masyarakat. Salah satu kesulitan masa depan yang sangat terkait dengan pengembangan perubahan masyarakat adalah tantangan untuk mencetak generasi yang berkualitas dalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam pendidikan untuk pencapaiannya diperlukan dukungan metode pengajaran yang baik disekolah maka metode pengajaran guru melibatkan pembelajaran siswa melalui perubahan perilaku, meliputi keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan. Akibatnya, guru menempatkan diri dalam posisi untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, hubungan interpersonal, dan sikap mereka terhadap dukungan kualitas hidup yang baik di masyarakat.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, peran guru dalam mengembangkan kemampuan belajar siswa sangat penting maka kemampuan belajar siswa di pendidikan formal (sekolah) saat ini masih rendah. Oleh karena itu, proses pembelajaran

---

<sup>1</sup> Mohammad Fahmi Nugraha, "*PENGANTAR PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*" (Jawa Barat: EDU PUBLISHER.2020). 2

<sup>2</sup>Dr. H. Nur Ali dkk, "*Keterampilan Dasar Mengajar*" (Yogyakarta Ar-Ruzz Media.2013).

memegang peranan penting dalam pendidikan, maka setiap proses pembelajaran harus efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.<sup>3</sup>

Pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu anak belajar dan mengingat pelajaran lebih cepat, serta mengembangkan kapasitas mereka untuk berpikir rasional, kritis, logis, analitis, dan sistematis. Berkata “Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang paling signifikan dalam kehidupan manusia” yang dibuat oleh Raj Acharya menunjukkan bahwa matematika adalah topik yang sangat penting bagi kehidupan manusia.<sup>4</sup>

Salah satu masalah dalam pembelajaran matematika adalah sebagian besar siswa menganggap topik tersebut menantang dan tidak menarik, yang menyebabkan banyak siswa tidak menyukai pelajaran tersebut dan bahkan mencapnya sebagai pelajaran yang harus dihindari. Kenyataannya, siswa yang tidak menyukai matematika mungkin merasa sulit untuk memahami konsep yang diajarkan, yang dapat berdampak buruk pada kemampuan mereka untuk mempelajari mata pelajaran tersebut. Menurut Slameto, siswa yang mengalami

---

<sup>3</sup>Trianto, “*Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*” (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.2011). 4

<sup>4</sup>Sri Ayu. dkk, *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Kesulitan Belajar Matematika*, *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. Vol. 10, No. 3. (2021).1611-1622

kecemasan tingkat tinggi tidak sebaik siswa yang mengalami kecemasan tingkat rendah.<sup>5</sup>

Kesulitan ini dapat dialami oleh siswa akan melalui proses belajar. Jika seorang anak tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, mereka mungkin mengalami masalah belajar. Menurut Masroza, masalah belajar ini adalah gangguan asli yang mempengaruhi anak-anak dan mempengaruhi tugas-tugas umum dan khusus. Diduga disebabkan oleh kondisi neurologis, proses psikologis, atau faktor lain, dan anak-anak yang mengalaminya di kelas memiliki prestasi akademik yang buruk. Tantangan belajar dapat disimpulkan dari ketidakmampuan seorang anak untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan ini adalah titik di mana anak-anak dengan ketidakmampuan belajar membutuhkan perhatian ekstra untuk meningkatkan kinerja akademik mereka.

Anak-anak dapat menghadapi kesulitan belajar di semua jenjang pendidikan, baik di perguruan tinggi, sekolah menengah, atau bahkan di sekolah dasar. Masih banyak anak-anak di sekolah dasar yang kesulitan belajar, dan masalah ini dapat memiliki berbagai penyebab tergantung pada anak. Selain itu, kurikulum yang berkembang yang

---

<sup>5</sup>Dian Rizky Utari. dkk, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita*, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 3, No. 4. (2019). 535-540

berkembang tidak diragukan lagi mempengaruhi tantangan belajar siswa.<sup>6</sup>

Sangat penting untuk mengidentifikasi kesulitan belajar anak-anak sesegera mungkin sehingga penanganan dapat segera dimulai dan efektif. Pemilihan topik studi dalam pendidikan matematika dibenarkan oleh kenyataan bahwa mata pelajaran ini adalah yang paling menantang bagi siswa pada umumnya dan siswa dengan ketidakmampuan belajar pada khususnya. Untuk materi penjumlahan dan pengurangan. Sejak kelas satu sekolah dasar, siswa diajarkan dasar-dasar penjumlahan dan pengurangan. Bukan tidak mungkin bahwa siswa yang berjuang dengan materi ini juga akan berjuang dengan materi berikutnya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Guru di SD Negeri Carenang II dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa kendala dalam pembelajaran yaitu kesulitan belajar siswa dengan hasil belajar yang rendah. Hal ini membuat siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika sehingga mengakibatkan kebosanan terhadap pembelajaran matematika. Mengetahui anak ada yang berkesulitan belajar sering terlupakan oleh guru, terlebih lagi guru yang mengajar di sekolah dasar. Berkesulitan belajar pada

---

<sup>6</sup>Ety Muhklesi Yeni, *Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar*, *Jurnal JUPENDAS*, ISSN 2355-3650. Vol. 2, No. 2. (2015).

peserta didik sering dianggap hal sepele pada awalnya. Jika ditingkat selanjutnya, hal ini akan menimbulkan masalah dikemudian hari.

Penelitian ini lebih difokuskan pada materi yang diajarkan pada siswa kelas II Sekolah Dasar. Operasi penjumlahan dan pengurangan dalam penelitian ini, tentunya lebih dikhususkan pada bilangan bulat yang disesuaikan dengan materi kelas II Sekolah Dasar. Untuk selanjutnya dalam laporan ini, materi tersebut dituliskan sebagai penjumlahan dan pengurangan bilangan agar lebih praktis. Walaupun materi ini merupakan materi dasar yang masih sederhana, namun apabila materi tersebut dihadapkan pada anak kelas II Sekolah Dasar tersebut, maka tidak menutup kemungkinan akan terdapat kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mempelajarinya. Penanganan pada anak berkesulitan belajar ini, akan lebih baik jika dilakukan sedini mungkin agar tidak terjadi kesulitan belajar yang lebih serius di kemudian hari.

Berdasarkan landasan di atas, penulis perlu menyadari apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika dan bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dialami siswa. Maka penulis tertarik untuk membuat karya tulis yang berjudul "*Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas II SD Negeri Carenang II Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan*".

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Dari latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalahnya yaitu.

1. Siswa kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran matematika
2. Siswa sering mengalami kesulitan belajar matematika pada pelajaran matematika

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan landasan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di definisikan sebagai berikut :

1. Apa saja kesulitan belajar peserta didik kelas II SD Negeri Carenang II pada materi Penjumlahan dan Pengurangan?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik kelas II SD Negeri Carenang II pada materi Penjumlahan dan Pengurangan?

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Sehubungan dengan rencana permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik kelas II SD Negeri Carenang II pada materi penjumlahan dan pengurangan.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik kelas II SD Negeri Carenang II pada materi penjumlahan dan pengurangan.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini harus memberikan kontribusi untuk pemahaman yang lebih besar dari berbagai topik, terutama yang berkaitan dengan tantangan anak-anak dalam belajar matematika.

2. Manfaat realistik

Diharapkan bahwa temuan studi ini akan membantu dalam:

1. Pendirian pendidikan formal

Studi ini diharapkan menghasilkan temuan yang dapat digunakan instruktur sebagai panduan untuk membantu siswa sekolah dasar yang kesulitan belajar, khususnya di kelas bawah, mengatasi tantangan ini.

## 2. Orang tua

Sebagai sumber daya untuk mengidentifikasi, membantu, dan menyelesaikan masalah untuk anak-anak dengan tantangan belajar sesegera mungkin.

## 3. Peneliti

Menambah pengetahuan dan informasi dalam memahami siswa yang memiliki karakter beda dalam mengatasi kesulitan belajar, khususnya dalam matematika.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Dalam bagian ini peneliti akan jelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut antara lain adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.



## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini meliputi konsep belajar, pembelajaran matematika, kesulitan belajar, kesulitan belajar matematika, faktor kesulitan belajar dan kajian peneliian terdahulu.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Meliputi Pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi peneliti, Data dan Sumber data, Teknik pengumpulan data, Instrumen Pengumpulan data, Analisis data, Prosedur penelitian dan pengecekan keabsahan.

## **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini melputi deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian, Pembahasan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini meliputi simpulan dan saran